

Economic Update – Cadangan Devisa Menurun pada Februari 2025

Cadangan devisa tercatat sebesar USD 154,5 miliar pada Februari 2025. Posisi tersebut turun 1,0% MoM dibandingkan sebesar USD 156,1 miliar pada Januari 2025. Namun, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, cadangan devisa meningkat sebesar 7,3% YoY. Turunnya cadangan devisa secara bulanan dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah serta kebijakan Bank Indonesia untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah di tengah tingginya ketidakpastian di pasar keuangan global. Pada akhir Februari 2025, posisi cadangan devisa mencukupi pembiayaan 6,6 bulan impor atau 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Posisi ini tetap berada di atas standar kecukupan internasional yang sekitar 3 bulan impor.

Salah satu cara untuk meningkatkan cadangan devisa adalah dengan mengurangi ketergantungan pada impor serta mendorong peningkatan ekspor. Mengurangi ketergantungan pada impor juga sejalan dengan program pemerintah yang akan membatasi impor terhadap komoditas strategis seperti beras, jagung, gula, dan garam pada tahun ini. Dari sisi ekspor, *crude palm oil* (CPO) dan batu bara masih akan menjadi komoditas ekspor unggulan yang permintaannya masih akan meningkat di tengah normalisasi harga. Selain itu, program hilirisasi seperti hilirisasi nikel serta mineral lainnya diharapkan akan meningkatkan ekspor Indonesia. Sebagai tambahan informasi, surplus perdagangan Indonesia meningkat menjadi USD 3,45 miliar pada Januari 2025 dari USD 2,24 miliar pada Desember 2024.

Pemerintah dan Bank Indonesia berperan penting untuk menjaga kestabilan cadangan devisa. Pemerintah berfokus pada mendorong investasi asing melalui reformasi regulasi yang bertujuan menciptakan iklim investasi yang lebih kompetitif dan menarik. Pengembangan infrastruktur menjadi prioritas utama guna mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang sekaligus meningkatkan daya saing di pasar global. Langkah ini diharapkan dapat menarik aliran modal asing. Di sisi lain, Bank Indonesia menjalankan kebijakan moneter yang *pro-growth* dan *pro-stability* untuk menjaga kepercayaan investor global dan stabilitas nilai tukar Rupiah. Kombinasi strategi ini tidak hanya dapat mendukung kestabilan cadangan devisa, tetapi juga memperkuat fondasi ekonomi yang berkelanjutan bagi Indonesia.

Office of Chief Economist Bank Mandiri memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,1% yoy pada tahun 2025. Penurunan suku bunga yang sejalan dengan meningkatnya pengeluaran pemerintah diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Tren penurunan suku bunga juga diharapkan dapat meningkatkan permintaan terhadap komoditas ekspor unggulan seperti batu bara dan kelapa sawit, terutama dari negara-negara tujuan utama seperti Tiongkok dan India. Kami memperkirakan nilai tukar Rupiah pada akhir tahun 2025 berada di level Rp 15.974 per USD. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan tetap stabil dengan diimbangi oleh kebijakan yang proaktif untuk mengelola risiko eksternal dan menjaga ketahanan ekonomi domestik. (mrs)

Key Indicators

Market Perception	7-Mar-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	77.27	78.83	78.89	
Indonesia CDS 10Y	124.95	127.38	128.84	
VIX Index	23.37	19.63	17.35	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,295	↑	-0.21%	1.20%
EUR – Euro	1.0833	↑	0.45%	4.63%
GBP/USD	1.2920	↑	0.29%	3.23%
JPY – Yen	148.04	↓	0.04%	-5.83%
AUD – Australia	0.6305	↓	-0.44%	1.89%
SGD – Singapore	1.331	↑	-0.17%	-2.54%
HKD – Hongkong	7.771	↑	-0.02%	0.03%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.68	↓	-4.130	-50.53
JIBOR - 3M	6.68	↓	-0.385	-23.72
JIBOR - 6M	6.78	↓	-0.384	-28.50
SOFR - 3M	4.29	↑	0.895	-1.03
SOFR - 6M	4.19	↑	1.462	-5.97

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.76%	ECB rate	2.65%
US Treasury 5Y	4.09%	US Treasury 10 Y	4.30%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	NFIB Small Business Optimism	101.0	102.8	11-Mar
US	JOLTS Job Openings	7665k	7600k	11-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	70.4/bbl	↑	1.30%	-5.73%
Gold (Composite)	2,909.1/t.oz	↓	-0.09%	10.84%
Coal (Newcastle)	103.3/ton	↓	-1.38%	-17.56%
Nickel (LME)	16,504.0/ton	↑	1.26%	7.67%
Copper (LME)	9,613.5/ton	↓	-1.24%	9.64%
CPO (Malaysia FOB)	1,103.6/ton	↑	2.87%	1.55%
Tin (LME)	32,519.0/ton	↓	-0.19%	11.81%
Rubber (SICOM)	2.00/kg	↓	-1.72%	1.17%
Cocoa (ICE US)	8,141.0/ton	↑	1.31%	-30.27%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.02	1.00	-8.40
FR0098	Jun-38	7.13	6.97	-1.40	-9.50
FR0100	Feb-34	6.63	6.79	-1.10	-17.70
FR0101	Apr-29	6.88	6.57	0.30	-41.50

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.90	-1.90	32.00
ROI 10 Y	5.20	-2.20	38.60

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) memperkirakan produksi CPO dan PKO nasional akan stagnan atau hanya tumbuh tipis 1,7% (yoy) menjadi 53,60 juta ton pada tahun 2025. (Kontan, 10 Maret 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (03/07). Investor mencerna pidato Gubernur Federal Reserve yang menerangkan bahwa, kondisi ekonomi US dalam kondisi baik, hal ini didorong oleh pertumbuhan lapangan kerja AS masih meningkat. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,52% ke posisi 42.801,7 (+0,61% ytd) dan S&P500 naik sebesar 0,55% ke posisi 5.770,2 (-1,89% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 2,27 bps menjadi 4,30% (-26,8 bps). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan kemarin (03/07). DAX Jerman melemah sebesar 1,75% ke posisi 23.008,9 dan FTSE 100 melemah sebesar 0,03% ke posisi 8.679,9. Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu, dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 2,17% ke posisi 36.887,2 (-7,57% ytd), dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,57% ke posisi 24.231,3 (+20,79% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (03/07). Positifnya IHSG didorong oleh keuntungan di sektor teknologi dan bahan dasar. Dari sisi data, cadangan devisa Indonesia pada akhir bulan Februari turun menjadi USD 154.5 miliar, dari USD 156.1 miliar di akhir bulan Januari. Hal ini disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar oleh Bank Indonesia di tengah ketidakpastian yang masih tinggi di pasar keuangan global. IHSG menguat sebesar 0,27% ke posisi 6.636,0 (-6,27% ytd). Indeks saham besar yang menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari DCI Indonesia (+10,0% ke posisi 154.500), GoTo Gojek Tokopedia (+4,9% ke posisi 86), dan Barito Renewables Energy (+2,4% ke posisi 6.475). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR791,5 miliar (*net outflow* of IDR22,3 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 6 Maret 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR895,7 triliun (*net inflow* sebesar IDR19,0 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,4% ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat perdagangan pekan lalu (03/07). Rupiah terapresiasi sebesar 0,21% ke posisi IDR16.295 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.270 – 16.345. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.547-6662** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.270 dan 16.345**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16295	16226	16270	16345	16396	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0833	1.0727	1.0780	1.0887	1.0941	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2920	1.2845	1.2882	1.2951	1.2983	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8799	0.8727	0.8763	0.8840	0.8881	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	148.04	146.48	147.26	148.51	148.98	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3310	1.3253	1.3281	1.3339	1.3369	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6305	0.6252	0.6279	0.6335	0.6364	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.2452	7.2166	7.2309	7.2565	7.2678	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6636	6524	6547	6662	6687	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	70.36	68.25	69.31	71.41	72.45	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2909	2879	2894	2927	2946	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Elnusa Tbk (ELSA) berharap dapat melanjutkan pertumbuhan kinerja pada tahun 2025.** ELSA memproyeksikan kenaikan pendapatan usaha dan laba bersih masing-masing sebesar 5% (yoy) dan 15% (yoy) di sepanjang 2025. Manager of Corporate Communications ELSA mengatakan perusahaan akan menerapkan sejumlah strategi bisnis di tahun 2025. ELSA akan mengedepankan prinsip investasi yang selektif dan prudent untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, dengan fokus pada peningkatan profitabilitas. Selain itu, Elnusa mengandalkan kontrak kerja sama jangka panjang yang mampu menghasilkan pendapatan berulang (*recurring income*). (Kontan, 10 Maret 2025)
- **PT Matahari Department Store Tbk (LPFF) mempersiapkan sejumlah strategi untuk tahun 2025.** Salah satunya, LPFF akan terus memperluas koleksi merek eksklusif guna menarik konsumen muda dan modern. Chief Executive Officer (CEO) LPFF mengatakan pihaknya akan berekspansi pada merek SUKO, serta melanjutkan penetrasi ZES yang telah diluncurkan pada 4Q24. Selain itu, LPFF juga akan memperluas gerai dengan format khusus untuk merek SUKO dan ZES, serta mengeksplorasi kategori baru seperti perlengkapan rumah tangga. Upaya perampingan pun terus dilakukan dengan memangkas 13 gerai berkinerja rendah, yang terbukti telah meningkatkan EBITDA sebesar IDR13 miliar. (Kontan, 10 Maret 2025)
- **PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melaporkan produksi minyak pada Januari 2025 mencapai 553,67 ribu barel minyak per hari (MBOPD) dan produksi gas 2.826,56 juta kaki kubik per hari (MMSCFD).** Adapun untuk mengoptimalkan produksi migas, PHE menjalankan berbagai strategi, termasuk eksplorasi wilayah baru, reaktivasi sumur yang belum berproduksi, serta penerapan teknologi *Enhanced Oil Recovery* (EOR). Direktur Keuangan dan Investasi PHE mengatakan pihaknya akan berfokus pada eksplorasi wilayah baru, termasuk pengeboran di area laut dalam (*deepwater*) dan target yang lebih dalam dari sumur konvensional. (Kontan, 10 Maret 2025)